

**METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK DI SMP YASPEND AN-NAAS BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat
– Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

PUTRI ANGGI NAULI

NPM : 1801020041



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP YASPEND
AN-NAAS BINJAI**

SKRIPSI

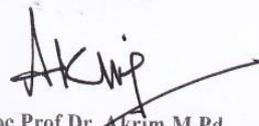
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Akrim M. Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 08 Agustus 2022

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

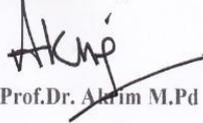
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Putri Anggi Nauli** yang berjudul "**Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Peserta didik di SMP YASPEND AN-NAAS BINJAI**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Assoc.Prof.Dr. Akrim M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak
Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan
Karakter Peserta Didik di SMP YASPEND
AN-NAAS BINJAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 08 Agustus 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Akrim M.Pd

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani S.Pdi, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP YASPEND AN-NAAS BINJAI

Medan 08 Agustus 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Akrim M. Pd

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Drs. Fizka Harfiani S. Pdi, M. Psi

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :**

Nama Mahasiswa : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, M.A
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M. Ag



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada Kedua Orangtua Tercinta:

**Ayahanda Sudik
&
Ibunda Tetty Morawana Rangkuti**

Yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Memberikan Balasan Kebaikan di Dunia dan Akhirat.

*Dan yang tercinta kakak Dina Alfita Isha serta adik Muhammad Farhan A.P
Yang selalu memberikan doa, semangat dan bantuan.
Sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.*

MOTTO

**"Hanya Kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan"
(Q.S. Al-Fatihah: 5)**

*"Rencana Allah padamu lebih baik dari rencanamu.
Terkadang Allah menghalangi rencanamu untuk menguji kesabaranmu... Maka perhatikanlah kepada-Nya kesabaran yang indah. Tak lama kamu akan melihat sesuatu yang menggembirakanmu."*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

H	Nama	Huruf Latin	Nama
uruf			

Arab			
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamz ah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— / ـَ	Fathah	A	A
— / ـِ	Kasrah	L	I
و ـُ	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ـِـَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— / ـِـُ	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
 	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
 	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: لروضةالاطفا
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينةالمنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbānā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء

- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal – lażiunzilafihil - Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwaḥḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Putri Anggi Nauli (1801020041). “Metode Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Yaspend An-Naas”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode pada pembelajaran akidah akhlak, mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran akidah akhlak dan solusi yang digunakan pada pelaksanaan metode dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Yaspend An Naas Binjai. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam di SMP Yaspend An-Naas Binjai. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode non statistik yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun validasi data menggunakan teknik kredibilitas dengan strategi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan trigulasi teknik. sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode dalam pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Yaspend An Naas Binjai, yaitu metode ceramah, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode drill (latihan), metode pemberian tugas. Dalam penerapan metode ceramah guru menggunakan suara yang bervariasi. Metode drill, siswa mengikuti apa yang dilafalkan oleh guru. Metode kerja kelompok guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Metode pemberian tugas, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Metode tanya jawab, dilakukan antara guru dengan siswa ataupun sebaliknya.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Akidah Akhlak, SMP Yaspend An Naas Binjai

ABSTRAC

Putri Anggi Nauli (1801020041). "Akidah Akhlak Learning Method at Yaspend An-Naas Junior High School".

This study aims to find out the implementation of methods in akidah akhlak learning, find out the obstacles faced by teachers in using the akidah akhlak learning method and the solutions used in the implementation of methods in learning akidah akhlak at Yaspend An Naas Binjai Junior High School. The research method used is a qualitative descriptive research method. The subjects in this study were the principal, teacher of Islamic religious education at Yaspend An-Naas Binjai Junior High School. The data collection methods used are observation, interviews, documentation. The data analysis technique used is to use non-statistical methods which include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validation uses credibility techniques with a strategy of extending observations, increasing persistence and triangulation techniques. so that it can be concluded that the implementation of methods in learning Aqidah Akhlak Subjects at Yaspend An Naas Binjai Junior High School, namely the lecture method, group work method, question and answer method, drill method (practice), assignment method. In the application of the lecture method the teacher uses varied voices. Drill method, students follow what is pronounced by the teacher. The method of group work of teachers gives tasks to be done together. The method of assigning tasks, the teacher gives tasks to do at home. The question and answer method, carried out between teachers and students or vice versa.

Keywords: Akidah Akhlak Learning Method, SMP Yaspend An Naas Binjai

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai final studi dijenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP Yaspeng An-Naas Binjai”.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa yaitu **Ibunda Tercinta Tetty Morawana Rangkuti, Ayahanda Tercinta Sudik** yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta memberikan motivasi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta WD I, WD III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
3. Bapak **Prof. Dr. Akrim M.Pd** selaku Pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, dan memberikan arahan sampai skripsi ini dapat

diselesaikan.

4. Staf Akademis dan Seluruh Civitas akademis Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan saya stambuk 2018 yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memotivasi dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, semoga kita dapat meraih cita-cita yang kita Inginkan.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan di dalam skripsi ini, baik dari isi maupun pokok pembahasan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya penulis dapat melakukan yang lebih baik, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin ya Rabbal alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 25 Februari 2022

PUTRI ANGGI NAULI

NPM 1801020041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Metode Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran	9
3. Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	11
B. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	13
1. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	13
2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	15
3. Ruang lingkup Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	
C. Penelitian Yang Relevan	21
D. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Sekolah	32
B. Temuan Penelitian	41
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia yang hidup di dunia membutuhkan pendidikan. Pendidikan sebagai suatu usaha sadar, yang mempunyai subjek yang sama yaitu manusia. Seorang siswa yang beranjak remaja semangkin membutuhkan banyak pengetahuan mengenai norma-norma agama. Sementara itu, menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (*UUD 1945 RI Tentang Sistem Pendidikan Islam*, 2003).

Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (Pupuh Fathurrohman et al, 2011). Penggunaan metode pembelajaran di setiap mata pelajaran sangat penting, karena tidak semua metode pembelajaran tepat untuk semua penyampaian, waktu kondisi dan bidang studi. Salah satu penentu dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode. Dalam setiap proses pembelajaran termasuk aqidah akhlak, metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Karena itu metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar (Syaiful Bahri Djamarah et al., 1997).

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/ materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibandingkan dengan materi. Sebuah ungkapan populer mengatakan bahwa "*at-tariqat ahammu min al-maddah*" (metode jauh lebih penting dibanding materi), adalah sebagai realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak menarik. Sebaliknya materi yang cukup baik,

karena disampaikan dengan yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat dicerna oleh peserta didik. Oleh karena itu, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode yang tidak tepat akan berakibat terhadap pemakaian waktu yang tidak efisien (Armai arif, 2018).

Penggunaan metode yang tidak sesuai akan menyebabkan melemahnya semangat belajar anak dan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Jika tujuan tidak tercapai, berarti pendidikan belum bisa menciptakan anak yang bermoral dan merusakkan moral anak pun terjadi dimana-mana. Begitu pentingnya metode dalam proses pendidikan, maka perlu dikaji metode yang tepat dan baik bagi proses pendidikan. Dalam pembelajaran aqidah akhlak, sering kali membicarakan yang bersifat abstrak, sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, agar apa yang diajarkan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik, mengingat peserta didik adalah pribadi yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran. Dalam menyampaikan pembelajaran aqidah akhlak kepada siswa bukan hanya sekedar membacakan materi yang ada dalam buku yang dipaketkan oleh pihak sekolah, tetapi juga memberikan penggunaan metode yang tepat dan efektif. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar kearah yang dicapai. Metode yang bervariasi juga sangat diperlukan dalam pembelajaran aqidah akhlak agar dapat meminimalisir kebosanan. Oleh karena itu, penggunaan metode merupakan salah satu kunci memudahkan siswa dalam pembelajaran.

SMP Yaspend An Naas Binjai adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama namun sekolah ini berbeda dengan sekolah umum lainnya karena sekolah ini lebih menekankan pada pelajaran atau pendidikan berbasis agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Yaspend An Naas Binjai Bapak Misdianto S.Pd.I diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru tidak hanya menggunakan satu macam metode pembelajaran saja, akan tetapi menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran

yang diharapkan. Misalnya kelas VII pada SK Beriman kepada kitab-kitab Allah, dengan KD Mengenal kitab-kitab Allah, yang materi pelajarannya adalah pengertian kitab dan macam-macam kitab Allah. Dalam pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan pada saat guru menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah. Metode tanya jawab digunakan untuk menanyakan kepada peserta didiknya tentang materi yang sebelumnya yang sudah diajarkan dan sebaliknya peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru. Dengan pembelajaran yang demikian mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Penting untuk menciptakan kondisi tertentu dalam pembelajaran agar siswa selalu termotivasi, berminat, dan selalu ingin belajar. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai penerapan metode dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Yaspeng An Naas Binjai dan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **"Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di di SMP Yaspeng An Naas Binjai"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan latar belakang masalah di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak sebagai peningkatan pemahaman pendidikan karakter pada peserta didik.
2. Rendahnya pengawasan guru terhadap tingkah laku peserta didik dan pemahaman pendidikan karakter pada peserta didik.
3. Guru memiliki kendala dalam membantu peningkatan pemahaman pendidikan karakter pada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi topik permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sebagai peningkatan pemahaman pendidikan karakter peserta didik di SMP Yaspeng An-Naas Binjai?
2. Apakah kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran akidah akhlak sebagai peningkatan pemahaman pendidikan karakter peserta didik di SMP Yaspeng An Naas Binjai?
3. Apa solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan metode pembelajaran akidah akhlak di SMP Yaspeng An-Naas Binjai?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak dalam peningkatan pemahaman pendidikan karakter di SMP Yaspeng An-Naas Binjai.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran akidah akhlak yang efektif sebagai metode pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman pendidikan karakter peserta didik di SMP Yaspeng An-Naas Binjai.
3. Mengetahui solusi yang diberikan guru dalam menyempurnakan metode pembelajaran akidah akhlak di SMP Yaspeng An-Naas Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, maka dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru, untuk menerapkan penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pendidikan karakter anak didiknya menjadi

anak didik yang berkarakter positif dan berakhlakul karimah. Penelitian tentang metode pembelajaran akidah akhlak mampu meningkatkan pendidikan karakter peserta didik yang diterapkan dalam setiap guru pelajaran akidah akhlak, akan sangat bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana karakter siswa SMP Yaspending An-Naas Binjai.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan lain yang akan membentuk karakter siswa dalam proses pembelajaran sebagai acuan untuk membina karakter religius peserta didik di SMP Yaspending An-Naas Binjai khususnya dan lembaga lain, sehingga pembelajaran lebih memberikan makna dalam pembelajaran pada kehidupan untuk kepribadian setiap peserta didik.
- b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang analisis metode pembelajaran akidah akhlak terhadap peningkatan pemahaman pendidikan karakter pada peserta didik secara luas.
- c. Sebagai bahan pustaka bagi fakultas agama islam UMSU, berupa penelitian metode pembelajaran akidah akhlak mampu meningkatkan pendidikan karakter dalam suatu proses pembelajaran.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan revisi bagi pihak sekolah maupun pihak guru agar lebih berupaya meningkatkan kualitas moral dan tingkah laku peserta didik agar menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan pandangan lingkungan sekolah yang menjadikan sekolah tersebut sekolah islam yang mampu menghasilkan generasi yang tangguh dan memiliki akhlak yang mulia.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan merupakan kerangka kerja penulisan skripsi yang mengarahkan penulisan pada pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam laporan penelitian ini akan memberikan gambaran lengkap terkait penyusunan skripsi agar dapat memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Penelitian ini akan dibahas mengenai metode pembelajaran aqidah akhlak. Yang pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, dan metode pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak. Sub bab yang kedua membahas tentang mata pelajaran aqidah akhlak yang meliputi pengertian mata pelajaran aqidah akhlak, tujuan mata pelajaran aqidah akhlak, standar kompetensi dan kompetensi dasar aqidah akhlak, dan ruang lingkungannya.

Bab III diawali dengan Metodologi Penelitian, terdiri dari rencana penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV diawali dengan Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan, dan pembahasan.

Bab V diawali dengan Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama islam harus dijabarkan kedalam metode PAI yang bersifat prosedural. Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran.

Metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan sebagaimana berikut:

- a. Mohd. Athiyah al-Abrasy mengartikan, metode ialah jalan yang kita ikuti dengan memberi faham kepada murid-murid segala macam pembelajaran, dalam segala mata pelajaran, ia adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sebelum kita memasuki kelas dan kita terapkan dalam kelas itu sesudah kita memasukinya.
- b. Mohd. Abd. Rokhim Ghunaimah mengartikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran.
- c. Ali al- Jumbalaty dan abu al- Fath attawanisy mengartikan metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan maklumat ke otak murid-murid.

Dari beberapa pengertian menurut ahli di atas, dapat diambil kesimpulan, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya

mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Wina Sanjaya,2009).

Menurut Slameto, metode mengajar adalah suatu jalan yang harus dilalui di dalam menagajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Didalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut sebagai siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepattepatnya dan efisien serta seefektif mungkin. (Slameto,2013).

Dalam persoalan metode ini, kita tidak dapat mengatakan mana yang paling baik, secara umum bisa dikatakan bahwa nampaknya semua metode ada baiknya, dan yang paling penting adalah kapan kita harus menggunakan metode yang satu dan dengan yang lain. Hal ini sudah barang tentu tergantung pada tujuan apa yang akan dicapai oleh pengajaran pendidikan agama islam itu. Metode mengajar sebagai alat pencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri, perumusan tujuan dengan se jelasjelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Kekaburan di dalam tujuan yang akan dicapai menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat. Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan agama islam di Indonesia, bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama ialah masalah metode mengajar/mendidik agama.

2. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran

Ketika seorang guru memilih metode pembelajaran, maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tidak ada metode yang paling unggul, karena semua metode mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki kelemahan serta keunggulannya masing-masing
- b. Setiap metode hanya sesuai untuk pembelajaran sejumlah kompetensi lainnya

c. Setiap kompetensi memiliki karakteristik yang umum maupun yang spesifik sehingga pembelajaran suatu kompetensi membutuhkan metode tertentu yang mungkin tidak sama dengan kompetensi yang lain

d. Setiap siswa memiliki sensitifitas berbeda terhadap metode pembelajaran,

e. Setiap siswa memiliki bekal perilaku yang berbeda serta tingkat kecerdasan yang berbeda pula

f. Setiap materi pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana yang berbeda

g. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan fasilitas lainnya yang lengkap

h. Setiap guru memiliki kemampuan dan sikap yang berbeda dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Metode berasal dari bahasa lain yaitu “meta” yang artinya melalui, dan “hodos” yang berarti jalan atau menuju atau cara ke. Dalam Bahasa Arab metode berasal dari kata “Tariqah” yang artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode merupakan suatu cara untuk mencapai atau mengatur cita-cita.

Metode menurut J.R.David dalam bukunya yang berjudul “Teaching Strategies for College Classroom yang dikutip oleh Abdul Majid adalah a way in achieving something “cara untuk mencapai sesuatu”. Untuk melaksanakan suatu strategi perlu adanya sebuah metode pembelajaran tertentu. Dalam arti kata tersebut maknanya metode pembelajaran merupakan hal penting yang termasuk dalam salah satu unsur strategi pembelajaran yaitu proses belajar mengajar. Dalam suatu proses pembelajaran ada beberapa metode yang digunakan oleh guru untuk membuat lingkungan belajar khususnya aktivitas belajar mengajar baik guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pembelajaran memiliki arti suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai suatu keberhasilan atau sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Darsono metode pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual

maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat dimengerti, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. (Muhdi, 2014) Salah satu mata pelajaran yang memerlukan metode pembelajaran yang tepat adalah akidah akhlak, sebab akidah dan akhlak merupakan suatu yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik dan merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia.

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran adalah suatu atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya yang terkait agar terjadi proses pembelajaran dari peserta didik.

Menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Menurut WJS Poerwadarminta dalam Kamus Besar Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik- baik untuk mencapai suatu maksud. Maka metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam konteks belajar yang terdapat didalam lingkungan sekolah, adapun suatu pembelajaran tidak dapat berjalan dengan sejalan tanpa adanya proses interaksi antara peserta didik dengan seorang guru (Soyomukti, 2017). Hal ini penting bagi proses pembelajaran agar terjadinya proses belajar di lingkungan (sociallearning). Dengan segala kegiatan seperti interaksi, strategi, dan kondisi pembelajaran yang tertuju pada konsep pembelajaran yang harus sesuai dengan target capaian dan tujuan suatu pembelajaran. (Sani, 2011) Konsep pembelajaran memiliki beberapa implikasi yaitu:

1. Adanya proses belajar yang interaktif antara peserta didik dengan pendidik yang sudah dirancang sesuai dengan setiap ketentuan dan strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna.

2. Dilihat dari beberapa sudut pandang peserta didik, proses mempunyai banyak makna, salah satunya bahwa hal ini terjadi proses internal interaksi antara seluruh potensi peserta didik setiap individunya dengan sumber belajar yang dengan hal tersebut mereka dapat belajar melalui sumber belajar yang dapat berupa pesan ajaran-ajaran dan nilai-nilai serta norma-norma yang terdapat dalam ajaran islam, hal ini juga guru

berfungsi sebagai fasilitator menggunakan media belajar seperti bahan cetak maupun non cetak. Media dan alat yang digunakan merupakan cara dan teknik yang perlu dikembangkan, selain latar atau lingkungannya (spiritual, budaya, sosial, dan alam) yang banyak menghasilkan perubahan terutama pada perilaku peserta didik yang semakin lama semakin dewasa dan akan banyak memahami ajaran-ajaran islam dengan berusaha tertib dalam pembelajaran. (Nata, 2010) Proses pembelajaran juga memiliki 2 karakteristik yang sangat penting antara lain:

a. Dalam proses pembelajaran melibatkan emosional anak dalam pembelajaran ataupun melibatkan proses mental peserta didik secara maksimal. Bukan hanya kegiatan seperti pada umumnya yaitu mendengar, mencatat, akan tetapi juga melibatkan peserta didik dengan melakukan interaksi yang membuat suasana dalam lingkungan kelas aktif dan akhirnya mereka percaya pada kemampuan dan mudah dalam berfikir, atau mempraktekkan serta mengamalkan ilmu secara bertahap atau langsung.

b. Dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan tanya jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan tersebut dapat membantu peserta didik mendapatkan kewajiban mereka yaitu pengetahuan dan pengalaman yang mereka konstruksi sendiri (Daradjat, 1992).

Dengan demikian pembelajaran adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik memahami dan mengerti dalam mempelajari sesuatu yang baru pada kemampuan dan nilai baru yang mereka dapat dalam suatu proses yang dilakukan secara sistematis, melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar (Uhbiyati, 1999) Pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan sekolah akan memerlukan metode-metode agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Aqidah dalam bahasa arab ditulis akidah atau dalam bahasa Indonesia ditulis akidah menurut terminologi berarti ikatan. Setelah berbentuk kata “akidah” memiliki arti kepercayaan. Setelah berbentuk kata “akidah” memiliki arti kepercayaan. Menurut syara’ ialah iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut secara tegas dalam al-Qur’an dan Hadits. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran

yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seorang guru dalam melaksanakan pelajaran Akidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ ؕ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An-Nisa’:59) Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan pendekatan terminologik (peristilahan). Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan pendekatan terminologik (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid af’ala, yuf’ilu if’alan yang berarti al-sajiyah (perangai), ath-thabi’ah (kelakuan, tabi’at, watak dasar), al-adat (kebiasaan, kelaziman), al-muru’ah (peradaban yang baik), dan al-din (agama). Akhlak menurut istilah didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Ibnu Maskawaih mendefinisikan رَوَاكِبِ عَلَيْهِمْ نَغِيرٌ ۖ عِيَس دَا حَالٍ لِلنَّفْسِ فِيهَا إِلَى أ

لَهَا إِلَى أ

Artinya : "Sikap jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan (terlebih dahulu).”

- 2) Imam al-Ghazali (1059-1111M) menjelaskan

عَنِ عَن حَاجَةٍ إِلَى عِبَارَةٍ وَيُسْرِمُنْ غَيْرُ سُهُوٍ وَلِ عَالٍ بِأَلْفِ عَنْهَا تَصُدُّ رَأْسَ رَأْسِ حَقَّةٍ فِي النَّفْسِ
عَبْرَةُ رَوَاكِبِ رَوَاكِبِ فِي رَوَاكِبِ

Artinya : "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”

3). Mu'jam al-Wasith mengemukakan

رَوْرُؤِيَّةَ حَاجَةٍ إِلَى فُكْ وَاشْرُؤْمَنْ غَيْرِ أَلْعَمَالِ مَنْ خِيَتْ صُدْرُهَا رَأْسَ خَةٌ حَالٌ لِلتَّفْ

Artinya : "Sifat yang tertanam dalam jiwa, dengannya lahirlah macammacam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan."

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seorang guru dalam melaksanakan pengajaran Akidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian pengajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa semaksimal mungkin sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai. Tentang fungsi mata pelajaran Akidah Akhlak adalah :

1) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan meyakini dengan keyakinan yang benar tentang Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhirat, dan qadla qadarNya. 2) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam tentang akhlak, baik yang berhubungan dengan manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam lingkungan. Adapun tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak adalah :

1) Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

2) Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan sehingga menjadi manusia yang berakhlak manusia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3) Agar siswa memiliki Akidah yang benar serta akhlak yang baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak adalah bagian dari rumpun dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang memberikan pendidikan, memegang teguh akidah islam, memahami ajaran agama islam, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan pada keimanan dan penanaman akhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela.

b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tujuan akidah akhlak merupakan suatu hasil yang ingin dicapai setelah melaksanakan sebuah pembelajaran. Sehingga diharapkan setelah mendapat pelajaran akan menghasilkan perubahan pada peserta didik itu sendiri. Adapun tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak untuk:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. Jadi jelas, bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah sebagai sarana yang akan mewarnai sikap dan perilaku, di mana anak dalam mengenal lingkungan masyarakat dan dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dalam berkomunikasi dengan lingkungannya dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melanggar tata krama dalam hidup bermasyarakat. Oleh karena itu baik buruknya sebuah tingkah laku dan keberhasilan sebuah tingkah laku tergantung pendidikan akhlak dan kemampuan beradaptasi pada anak. Karena pendidikan akhlak dan kemampuan berlaku sopan berpengaruh pada tingkah laku anak dan keberhasilan anak dalam bertingkah laku.
- 3). Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup dari akidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup dari ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Diantara ruang lingkup pembahasan akidah adalah;

a. Ilahiyat

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, perbuatan Allah SWT dan lain-lain.

b. Nubuwwat Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang Kitab-Kitab Allah SWT, mu'jizat, dan lain sebagainya.

c. Ruhaniyat Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lain sebagainya.

d. Sam'iyat Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga-neraka dan lainnya. Sedangkan diantara ruang lingkup dari akhlak adalah sebagai berikut:

a). Akhlak terhadap Allah Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaki. Bentuknya adalah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Mengakui keagungan Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat. Mengakui Rahmat Allah dalam segala hal, sehingga memiliki kemauan keras untuk berdoa kepada-Nya dan mencari Ridlo-Nya, serta tidak memiliki sifat putus asa. Menerima segala keputusan Allah dengan sikap sabar, sehingga tidak akan memiliki prasangka buruk kepada Allah.

Beberapa hal di atas sangat penting bagi kehidupan manusia karena hidup manusia sangat ditentukan oleh Allah. Jika manusia ingin dapat hidup bahagia, baik di dunia maupun di akhirat, maka ia harus dapat menjalin hubungan baik dengan Allah. Sebab, jika Allah murka, maka sengsarahlah manusia yang mendapatkan murkaNya.

b). Akhlak terhadap sesama manusia Bentuknya adalah dengan saling menjalin sikap silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong menolong, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan maupun sikap. Tidak bersikap sombong dihadapan orang lain. Mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

c. Akhlak terhadap alam atau lingkungan Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptannya. Bentuknya adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah. Dengan demikian, alam adalah bagian dari diri manusia.

Jadi pada intinya ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak adalah tidak jauh dengan ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri yakni segala aspek yang membahas mengenai keimanan atau kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya dan perilaku seseorang baik atau buruk seseorang terhadap diri sendiri, orang lain, ataupun terhadap alam atau lingkungan. Sehingga manusia tersebut dapat menjadi makhluk yang mulia dihadapan Allah Swt.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis menggunakan referensi penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan. Pada penelitian ini, kajian pustaka yang digunakan antara lain:

No.	Nama Peneliti, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
. 1.	Mufidatul Khoiriyah, (2014)	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mantup. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Studi Pendidikan Agama Islam	Hasil dari penelitian ini yaitu: a. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sangat penting untuk membantu peserta didik pada pengembangan potensi dan akhlak yang baik yang dilakukan secara terus-menerus. b. Pengaruh pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Mantup NU Ma'arif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik yang dilihat dari cara guru memberikan penyampaian pembelajaran dengan baik dan juga mendapat predikat yang baik bagi pembentukan karakter siswa.
.2.	Nurul Hasanah, (2013)	Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 07 Malang. UIN Maulana Malik	Hasil dari penelitian ini yaitu: Badan Dakwah Islam adalah organisasi juga

		Ibrahim Malang. Program Studi Pendidikan Agama Islam	ekstrakurikuler yang berfungsi untuk mengembangkan minat serta bakat anak didik dengan menanamkan nilai-nilai keislaman, melakukan amal ma'ruf nahi munkar dan membiasakan peserta didik berakhlakul karimah.
3.	Okta Bukhoriansyah (2017)	Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. UIN Raden Intan Lampung. Program Studi Pendidikan Agama Islam.	Hasil dari penelitian ini yaitu: Dalam pembelajaran akidah akhlak terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. guru juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.
4.	Suandi, (2017)	Implikasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas XI IPA MA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, Universitas Muhammadiyah Makassar	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung telah terlaksana sebagaimana mestinya. Dimana pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai pondasi utama dalam menanamkan kepercayaan dan ketauhidan yang kokoh selain dari pada itu pembelajaran Aqidah Akhlak mempunyai tujuan untuk menanamkan Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-sehari meskipun kendala-kendala masih sering dijumpai terutama masalah sarana dan prasarana. 2. Perilaku Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah limbung Kabupaten Gowa bahwasanya Pendidikan Aqidah Akhlak mempunyai arti dan peranan

			<p>penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya terkhusus di Madrasah Aliyah Limbung mengenai penumbuhan pola tingkah laku siswa yang mengarah pada kecerdasan intelektual,serta sangatlah di berikan penekanan untuk lebih memotivasi siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak kharima dalam kehidupan sehari-sehari karena dalam membentuk pola kehidupan beragama guru masih mengalami banyak tantangan diantaranya maraknya peredaran obat-obatan terlarang dikalangan remaja, lingkungan tempat tinggal siswa yang bervariasi, dan karakter siswa-siswi yang beraneka ragam sehingga perlu penanganan khusus</p> <p>3. Implikasi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan dan menghasilkan output yang berkualitas seperti halnya pembelajaran Aqidah Akhlak dalam implikasi yang dihasilkan siswa memiliki perubahan yang signifikan terkait dengan pola perilaku sehari-hari yang jauh lebih baik dari sebelumnya, ini ditunjang dari penyajian materi yang bervariasi dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan pihak sekolah serta banyaknya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sifatnya wajib untuk diikuti oleh semua peserta</p>
--	--	--	---

			didik sehingga berlahan-lahan menjadi kebiasaan dan membentuk karakter siswa secara positif.
--	--	--	--

D. Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang diharapkan siswa dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktivitas tersebut selalu dituntut ada hasilnya yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Dalam proses belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik. Proses pembelajaran terjadi ketika ada interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan antara peserta didik dengan peserta didik. Pembelajaran bukan konsep atau praktek yang sederhana, sebab pembelajaran berkaitan erat dengan potensi manusia (peserta didik), perubahan dan pembinaan dimensi-dimensi kepribadian peserta didik. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional, tugas seorang guru dalam hal ini sebagai pengajar dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pelajaran yang diajarkan, dibutuhkan cara atau metode pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik juga berperan aktif di dalamnya. Selain itu, perlu adanya penerapan dan pendayagunaan model, strategi dan metode pembelajaran aktif bagi peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan terhadap meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Yaspand An Naas Binjai adalah menggunakan metode seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemecahan masalah dan metode drill.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian peneliti di atas, maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan data lapangan (Tohirin, 2012).

Proses penelitian kualitatif lebih bersifat semi (kurang berpola) dan data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Karena untuk melakukan penyesuaian jika dihadapkan pada persoalan-persoalan tersebut maka pola kualitatif memang lebih tepat dalam penelitian ini.

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tetapi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moeloeng, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Yaspeng An-Naas Binjai yang beralamat di JL. Sisingamangaraja No.99, Tanah Tinggi, Kec.Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara 2073. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan di semester genap TA. 2022/2023.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrument kuncinya adalah peneliti sendiri. Maka dari itu, peneliti yang melakukan penelitian yang secara kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif. Pada pendekatan kualitatif arah dan fokus suatu penelitian antara lain: membangun teori dari data atau fakta, mengembangkan sintesa interkasi dan teori-teori yang dibangun dari fakta-fakta mendasar (grounded) mengembangkan pengertian, dan sebagainya. Berarti tiap langkah mengutamakan proses, apa adanya dan tanpa dibatasi

norma-norma, rumus, dan seterusnya. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah terjadwalkan.

D. Tahapan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di Smp Yaspnd An-Naas Binjai. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan Sekretaris Prodi, Ketua Prodi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, bidang kurikulum dan guru pendidikan agama Islam, serta beberapa siswa/i di Smp Yaspnd An-Naas Binjai. Data-data yang telah

terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta didik di Smp Yaspemd An-Naas Binjai.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah pengandaan laporan.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak kelas VII dan siswa kelas VII-A Reguler SMP Yaspemd An-Naas Binjai yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Objek penelitiannya adalah metode guru mata pelajaran akidah akhlak dalam peningkatan pendidikan karakter siswa kelas VII-A Reguler SMP Yaspemd An-Naas Binjai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Kepustakaan (Library research)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan yang berupa pengumpulan informasi-informasi dari topik yang ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi atau diakui kepakarannya baik dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab maupun bahasa Inggris jika dibutuhkan. Dalam mengkaji kerangka studi kepustakaan dari sumber yang asli. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, buku-buku literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecekan (Check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan dengan pedoman demikian interview harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang diperlukan.

3. Observasi

Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang

akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dari masalah yang terjadi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter di Smp Yaspen An-Naas Binjai.

Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu: Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Model analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interactive analysis Miles dan Huberman. (Sembiring & Nurhayati, 2012) Model tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data Reduksi data ialah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan juga hasil dari dokumentasi. Kemudian memilih data yang terlihat umum dan juga dibutuhkan untuk diteliti tentang metode pembelajaran akidah akhlak dalam peningkatan

pemahaman pendidikan dan karakter siswa kelas VII SMP Yaspend An-Naas Binjai.

2. Penyajian Data Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang sudah tersusun dalam bentuk data yang terpenting dalam penelitian. Selain itu juga, pemaparan-pemaparan data yang sudah ditelaah menjadi satu kajian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tempat peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah yang ketiga. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain atau metode yang satu dengan metode yang lain (seperti, observasi dengan wawancara). Triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih objektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Lincon and Guba tidak ada satu informasi pun dapat dipertimbangkan untuk diterima kecuali setelah dilakukan triangulasi. Teknik triangulasi merupakan modus pelacakan atau pengecekan kepada pihak ketiga atau sumber data ketiga guna meningkatkan peluang-peluang agar temuan-temuan riset dan interpretasi terhadap temuan-temuan riset itu menjadi lebih kredibel.

Sebagaimana menurut Moleong bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data. (Arikunto, 2010) Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk pemeriksaan

keabsahan temuan, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan triangulasi teknik, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Yaspemd An Naas Binjai

Latar belakang berdirinya SMP Yaspemd An Naas Binjai, Binjai, Kota Binjai didirikan pada tahun 2008 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Swasta pada tahun 2011, berlokasi di Jl.SM.Raja no.99, Tanah Tinggi kec. Binjai Timur Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan binjai timur yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada.

Tahun demi tahun SMP Yaspemd An-Naas selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bias diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai B), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya. Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMP Yaspemd An-Naas Binjai telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan/program madrasah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut madrasah mencoba menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk jangka menengah, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin madrasah dan kegiatan-kegiatan pengembangan madrasah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan

a. Identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Medan
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 2040760
- 3) SK Ijin Operasional : 420/4437, PPD/2013
- 4) SK Berdirinya Sekolah : 1557/11-5/54-74/1978
- 5) Tahun Berdiri : 1974 M
- 6) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 7) Status Madrasah : Swasta
- 8) Tahun Terakreditasi : 2018
- 9) Alamat Sekolah : Jl. Cut Nyak Dien Kec.Binjai Timur
- 10) Kode Pos : 20123
- 11) Email : smpn@gmail.com
- 12) Desa/Kelurahan : -
- 13) Kecamatan : Binjai Timur
- 14) Kabupaten/ Kota : Binjai
- 15) Provinsi : Sumatera Utara

b. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1551m²
- 2) Ukuran Ruang Kelas : 63m²

(Hasil Observasi)

3. Visi dan Misi SMP Yaspend An Naas Binjai

a. Visi

Visi dari SMP Yaspend An Naas ialah:

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah/madrasah. Sekolah/madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut:

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

1. Era informasi.

2. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia.

3. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan.

4. Pengaruh pemanasan global

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah kami, sehingga visi sekolah kami diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Dan untuk hal tersebut, kami merasa perlu untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada sekolah kami. Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal di SMP Yaspeng An-Naas Binjai maka ditetapkan Visi sebagai berikut: **“Menciptakan generasi yang Qur’ani, Berakhlak, Berkarakter, Berprestasi, Menguasai IPTEK, Peduli Lingkungan dan Mandiri”**.

b. Misi

Misi dari SMP Yaspeng An Naas Binjai ialah:

- 1). Menyelenggarakan dan mengembangkan program pendidikan Islam Terpadu secara bertahap pada tingkat dasar menuju kepada ideal.
- 2). Membina dan mengoptimalkan potensi rohani, jasmani, akal dan akhlak peserta didik dengan memadukan potensi orang tua, guru, masyarakat, pemerintah dan lingkungan.
- 3). Membentuk insan yang sehat, cerdas, kreatif, disiplin, mandiri, berkarakter dan berakhlak.
- 4). Membimbing peserta didik agar mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk menjadi insan yang bertaqwa dan berdaya guna sesuai dengan alquran dan Al-Hadist.
- 5). Menerapkan tiga hal utama dalam fokus materi pembelajaran siswa yaitu leadership, ilmu pengetahuan dan akhlak.

c. Tujuan SMP Yaspeng An Naas Binjai

- 1). Menanamkan pemahaman islami dalam lingkungan sekolah.
- 2). Mewujudkan kesuksesan siswa 95 %.
- 3). Mencetak siswa berprestasi.
- 4). Menggambarkan tentang islami yang benar didalam dan diluar sekolah.
- 5). Menggali/mencari dan mengembangkan bakat dan kemampuan siswa

- 6). Memberikan kemampuan khusus bagi siswa yang berprestasi dari sisi akademik.
- 7). Membimbing siswa dari segi pengajaran, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.
- 8). Meningkatkan kinerja karyawan secara ilmu, tarbiyah dan profesi.

4. Tata Tertib

a. Untuk Siswa

1. Siswa hadir disekolah sebelum jam 07,00 wib.
2. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
3. Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
4. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama dan dan memeberi salam kepada guru.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin, dan gelang), dalam bentuk apapun.
6. Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
7. Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
8. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
9. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
10. Siswa harus menjaga nventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan segaja diwajibkan memperbaiki dan atau mengganti.
11. Siswa wajib menciptakan iklim kondusif disekolah meliputi:
 - 1) Berdedikasi/karya/bertata karma yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekolah.
 - 2) Mengaktifkan kelompok diskusi dan pembahasan materi peserta didik.
 - 3) Mengikuti ekstra kurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio

- 4) Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang wajib berkonsultasi dengan guru BK bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.

12. Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi:

- 1) Setiap hari efektif, siswa harus siap mempersiapkan fasilitas pembelajaran (alat tulis, buku catatan/latihan, buku paket/refesrensi, rol, jangka, penghapus dan lain-lain)
- 2) Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran harus menyerap materi >80% baik ulangan proses, ulangan hasilm ualangan harian dan UAN serta kehadiran 98%.
- 3) Setiap siswa untuk mengikuti ualangan harian dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi dan individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
- 4) Siswa yang cabut dan alfa pada jam peserta didik dan aktif diberikan sangsi oleh sekolah.

Sangsi terhadap siswa :

- 1) Mendapat bimbingan dan konseling, hukuman dikdaktik dan metodik.
- 2) Teguran lisan atau peringatan tertulis.
- 3) Panggilan terhadap orang tua.
- 4) Diskorsing (di rumahkan).
- 5) Dikelarkan dari sekolah.

b. Untuk Guru Dan Pegawai

1. Hadir disekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajarannya selesai (bel berbunyi).
2. Mengisi daftar hadir guru dikantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
3. Sebelum kegiatan dan pembeljaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepala kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
4. Setiap pendidik yang mengajar jam pertama:
 - 1) membimbing peserta didik membaca Asmaul Husna

- 2) Mengabsensi peserta didik.
 - 3) Memeriksa kebersihan kelas dan kelengkapan pakaian siswa.
 - 4) Mengeluarkan peserta didik yang absen atau tidak berpakaian seragam untuk diproses oleh pihak oleh pieta tau BK.
5. Pendidikan pada jam terakhir:
- 1) Mengabsen siswa.
 - 2) Memeriksa kebersihan kelas yang ditinggalkan (dalam keadaan bersih)
 - 3) Menerima salam peserta didik.
6. Setiap pembelajaran selesai pendidikan harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
7. Pendidikan dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
8. Setiap pendidikan wajib melaksanakan tugas atau amanah apabila ditunjuk menjadi piket, Pembina upacara, wali kelas, penitikan dan lain- lain yang berkaitan dengan penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
9. Mencatat nilai tes atau evaluasi peserta didik pada buku nilai.
10. Membimbing serta memberi tauladan yang baik peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
11. Setiap pendidik mempunyai kewajiban menegur peserta didik yang tidak berpakaian rapih dan melanggar disiplin serta dapat menindak lanjuti keguru piket atau BK.
12. Setiap pendidik harus senantiasa
- 1) Berbusa yang sopan dan rapi tidak ketat dan menutupi aurat meneurut ketentuan islam.
 - 2) Memberika contoh tauladan yang setiap gerak geriknya, tutur katanya, bergaul sesama pendidikan serta tindak tanduknya didalam maupun di luar kelas
 - 3) Tidak makan di ruangan belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
 - 4) Menonaktifkan ponsel disaat KBM berlangsung.
13. Setiap pengajar yang tidak hadir dipotong honornya dengan ketentuan:
- 1) Tanpa keterangan : potong uang honor
 - 2) Izin : potong uang honor
 - 3) Sakit : diberikeringan sampai batas waktu

14. Izin karena sakit yang memerlukan istirahat beberapa hari harus melampirkan surat keterangan yang sah dari doctor.

Data guru dan siswa

Tabel 4.1 Data Guru

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	Ayu Revoilita M.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah
3	Asriyanti Laia	P	Pustakawan dan Tu
4	Fatimatuzzahra,S.Pd	P	Guru Matematika
5	Dewi Novianti,S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
6	Erlina Hastuti,S.Pd	P	Guru IPA-Biologi
7	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Guru Fiqih
8	Evi Habibi, S.Pd	P	Guru IPA-Fisika
9	Alan Alfiansyah, S.Pd,M.Pd	L	Guru Tapak Suci
10	Nurlia Utami, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
11	Sari Juwita, S.Pd	P	Guru Seni Budaya
12	Mei Saladin, S.Pd	L	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
13	Muhammad Saidin Kasha, S.Pd	L	Guru Olahraga
14	Kharisma Fauziah	P	Guru Al-Qur'an
15	Misdianto,S.Pd	P	Guru Pendidikan Agama Islam
16	Ika Nurjannah, S.Pd	P	Guru Matematika
17	Harry Anggara	P	Guru Hizbul Wathan
18	Rahmatul Aulia, S.Pd	P	Guru Bimbingan Konseling
19	Ahmad Muslih Fadil Nst, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris

Tabel 4.2 Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

No	Kelas	Jenis Kelamin			Wali Kelas
		LK	PR	JLH	
1	VII	18	20	38	Dewi Novianti, S.Pd
2	VIII	50	30	80	NadirahHidayati,S.Pd
3	IX	14	15	29	Lilis, S.Pd
Jlh	3	52	50	102	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penerapan Metode Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik di SMP Yaspend An Naas Binjai

Berdasarkan penelitian di lapangan peneliti mengamati penyampaian materi pelajaran akidah akhlak terhadap peningkatan pendidikan karakter peserta didik di SMP Yaspend An-Naas Binjai yakni:

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah yakni interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rangka implementasi KTSP, para guru dituntut kreatif dalam pembelajaran, para guru di SMP Yaspend An-Naas diberikan kebebasan untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai kemampuan dan kondisi peserta didik. karena kreativitas masing-masing berbeda dimungkinkan hasil pembelajaran pun berbeda, akan tetapi MGMP masing-masing guru tidak dilarang untuk menyampaikan kreativitasnya. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menyajikan materi secara sistemik sesuai silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan. pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak terdiri dari bagian kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Mengetahui sebesar

mana pelaksanaan metode pembelajaran akidah akhlak terhadap kemampuan berkomunikasi siswa, peneliti menggunakan instrument yang berupa wawancara yang ditanyakan pada setiap siswa, siswa-siswi kelas VIII-A serta guru mata pelajaran akidah akhlak yang menjadi sampel di dalam penelitian di SMP Yaspeng An Naas Binjai sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nama siswa siswi kelas VIII-A SMP Yaspeng An Naas Binjai

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Abid Ahmad Rusyid	VIII-A
2	Albriandi	VIII-A
3	Aldi Firmansyah	VIII-A
4	Al Fahmi Mabrum	VIII-A
5	Aricha Alfazira	VIII-A
6	Asyifa	VIII-A
7	Azka Azfar	VIII-A
8	Adinda Risky	VIII-A
9	Berkah Ramdhan	VIII-A
10	Dio Ardiansyah	VIII-A
11	Febby Laura Putri	VIII-A
12	Loviana	VIII-A
13	M. Arfa	VIII-A
14	M Azril	VIII-A
15	M. Ghuzai fi	VIII-A
16	Muhammad Hafizan	VIII-A
17	Muhammad Ilham	VIII-A
18	Muhammada Zidan	VIII-A
19	Nurul Afiqa	VIII-A

No.	Nama Siswa	Kelas
20	Rifai Khasfani	VIII-A
21	Salwa Azzahra	VIII-A
22	Saqila Anggraini	VIII-A
23	Syahnaz	VIII-A
24	Tama Prastiawan	VIII-A
25	Zarifah Aqila	VIII-A
26	Zulfan Ramdhan	VIII-A
27	Zaki	VIII-A
28	Zulkifli	VIII-A
29	Zainal Habibi	VIII-A
30	Zizi Zainah	VIII-A
31	Zubaidah Hasanah	VIII-A
32	Zoni Marbani	VIII-A
33	Zofanno Fahri	VIII-A

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di mulai tanggal 28 Mei 2022 dengan melakukan observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran agama serta pengumpulan dokumen dan izin melaksanakan penelitian di kelas VIII SMP Yaspeng An Naas Binjai. Pada tanggal 14 Juni 2022 peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari pihak sekolah SMP Yaspeng An Naas Binjai.

A. Pada awal kegiatan penelitian

Diawali dengan proses pembelajaran, pada biasanya guru melakukan atau memberikan perintah kepada peserta didik berdoa dan membaca asmaul-husna secara bersama-sama. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memberi motivasi pada peserta didik. Kemudian guru juga mempersiapkan apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada waktu materi sebelumnya yang sudah dijelaskan. pada guru akidah akhlak apersepsi seperti mencoba mengingatkan peserta didik tentang materi yang diberikan dan dilanjutkan dengan pengenalan materi yang akan dipelajari dan menghubungkan

kegunaan materi dengan kehidupan nyata peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori peneliti gunakan dalam kegiatan pendahuluan, Menurut Abimanyu, membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi atau suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari. membuka pelajaran merupakan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengkondisikan peserta didik agar perhatian dan motivasinya tumbuh sehingga baik secara fisik maupun psikis memiliki kesiapan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dengan begitu perhatian peserta didik akan tertuju pada apa yang akan dipelajari.

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, Melakukan persepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dan RPP.

B. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru juga mengatur suasana kelas dengan baik, mereka memantau peserta didik ketika proses belajar berlangsung akidah sebagai salah satu nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama. Akidah ini sangat penting untuk kehidupan seseorang muslim terkhusus kepada peserta didik dan menjadi sikap hidup yang mengacu pada tatanan dan larangan sikap yang telah diatur atau ditetapkan oleh sang maha kuasa yaitu Allah swt.

Adapun pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru PAI SMP Swasta Yapend An-Naas Binjai yaitu Bapak Misdianto S.Ag. pembelajaran akidah akhlak dalam peningkatan pendidikan karakter dalam hal ini dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku serta kebiasaan baik yang sudah banyak diterapkan baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dimulai melihat kebiasaan peserta didik melaksanakan shalat, melakukan tadarus, serta

membiasakan diri berdoa sebelum melakukan aktifitas apapun. Sehingga dengan kebiasaan baik seperti ini melatih kemampuan mereka dalam mengubah kebiasaan buruk mereka menjadi kebiasaan baik selain itu juga peserta didik juga rutin membaca al-Quran serta lebih giat lagi dalam melaksanakan ibadah dalam hal ini beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas seperti metode bercerita, ceramah, tanya jawab dan diskusi. adapun beberapa metode yang digunakan menyesuaikan dengan materi atau pelajaran yang diberikan kepada siswa di dalam kelas.

Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Metode Ceramah

Ceramah digunakan oleh guru akidah akhlak dalam menerangkan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara menuturkan secara lisan, peserta didik mendengarkan keterangan yang disampaikan oleh guru setelah itu mencatat dan menuliskan kembali keterangan guru yang dianggap penting. metode ceramah ini digunakan pada semua guru mata pelajaran akidah akhlak karena guru perlu menyampaikan materi dengan menjelaskan menggunakan lisan agar peserta didik paham dan mengerti atas materi yang diberikan. berdasarkan observasi di kelas bahwa guru menggunakan metode ceramah pada materi menerapkan akhlak terpuji kepada sesama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun. Supaya peserta didik paham dan mengerti pentingnya memiliki akhlak terpuji, mulai dari kegiatan, inti pembelajaran, sampai menjelang habis kelas. Sedangkan pada akhir penyampaian materi pelajaran guru dapat memberikan dan mengambil kesimpulan.

2. Metode Tanya Jawab

metode tanya jawab digunakan pada guru akidah akhlak di SMP Yaspeng An-Naas Binjai setelah metode ceramah, metode tanya jawab dapat membangkitkan pemikiran dan pendapat peserta didik. metode ini digunakan agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak bersifat hanya satu arah saja akan tetapi juga mendapatkan feedback (umpan balik) dengan peserta didik. Berdasarkan observasi di kelas pada materi menerapkan akhlak terpuji kepada sesama

metode tanya jawab ini dilakukan sebelum, berakhir pelajaran. peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya atas materi yang dijelaskan, jika tidak atau belum mengerti boleh ditanyakan kembali dari yang belum tahu menjadi tahu. peserta didik juga memahami dalam kehidupan sehari-hari hal yang dapat atau tidak dapat dihindari.

3. Metode Penugasan

metode ini adalah guru memiliki peran memberikan tugas tertentu kepada peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. guru akidah akhlak mencari tahu dan memberi tugas tentang macam-macam akhlak terpuji kepada sesama dan dijelaskan, ditulis dalam kertas portofolio, dan akan dikumpulkan dalam waktu seminggu kedepan. dengan adanya tugas ini, peserta didik akan rajin belajar dan lebih aktif mencari tahu serta berada dirumah dengan kegiatan positif. Dengan metode seperti ini guru juga akan melihat hasil peserta didik tentang manfaat yang dapat diambil dan diterapkan dalam lingkungan sehari-hari, dan akan menjadi bekal mereka kedepannya dalam berbuat dan berakhlak baik.

4. Metode Diskusi

metode diskusi merupakan salah satu metode yang digunakan guru di sekolah SMP Yaspend An-Naas Binjai dalam mengupayakan pemecahan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat. untuk mendapatkan hasil yang disepakati, tentunya masing-masing kelompok menghilangkan subjektivitasnya dan emosional yang akan mengurangi bobot fikir dan pertimbangan akan sebelumnya. guru membagi mereka ke dalam 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 8 orang anak yang dimana pada kelompok tersebut terdiri dari 1 orang ketua dan 7 orang anggota. guru memberikan tugas untuk berdiskusi setelah itu masing-masing ketua akan membacakan hasil diskusi tiap masing-masing kelompok, guru akan memeriksa mana yang benar dan kurang benar, setelah itu memberikan penghargaan bagi kelompok yang paling bagus jawabannya. dengan begitu tiap peserta didik akan bertanggung jawab dan termotivasi untuk semakin

bereksperimen menggali pikiran mereka untuk belajar, aktif menjawab, dan berpikir positif selalu.

5. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu metode yang menjadikan semua guru, petugas sekolah, dan kepala sekolah yang ada di SMP YASPEND AN-NAAS BINJAI sebagai figur yang baik untuk ditiru. Dengan keteladanan yang baik seorang guru akan mampu membangkitkan semangat dan motivasi dari setiap peserta didik untuk mencontoh dan melihat apa yang telah dilakukan oleh gurunya dari segi sikap maupun perilaku dan perbuatan yang baik dari gurunya. Upaya guru dalam memberikan keteladanan tecermin dari sikap, perkataan, dan perbuatan seorang guru. Dalam menciptakan suasana yang tenang serta kondusif bagi terlaksananya pembelajaran yang efisien dan efektif. Pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk kepribadian terpuji, maka seluruh unsur sekolah juga harus memberikan contoh perbuatan dan cerminan yang baik, seluruh anggota tiap masing-masing guru, administrasi sekolah hingga kepala sekolah juga ikut berperan aktif dalam membantu mengembangkan nilai-nilai budi pekerti dan harus saling bekerjasama dalam membimbing peserta didik agar dapat konsisten dalam mengamalkan perilaku-perilaku terpuji.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran akidah akhlak pada intinya adalah mengevaluasi proses pembelajaran yang baru dilaksanakan. ada 2 macam kegiatan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di SMP Yaspnd An-Naas Binjai yaitu memerintahkan peserta didik untuk menyimpulkan atau mencatat kesimpulan materi yang diajarkan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas tertentu untuk mengetahui evaluasi peserta didik dalam memahami materi yang baru saja diajarkan. “Di Akhir kegiatan belajar mengajar biasanya yang saya lakukan adalah dengan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten, agar peserta didik lebih paham dan lebih mengerti tentang materi yang sudah dijelaskan dan juga terkadang bersama-sama dalam menyimpulkan sebuah materi. Senada dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Yaspnd An-Naas

Binjai mengenai pelaksanaan metode pembelajaran akidah akhlak dalam peningkatan pendidikan karakter peserta didik:

“Selama ini yang saya ketahui mengenai metode pembelajaran akidah akhlak tidak begitu banyak hanya keluhan-keluhan sedikit dan berjalan lancar-lancar saja. Berbeda dengan mata pelajaran lain seperti pelajaran umum banyak guru maupun peserta didik mengeluh karena sulit menerapkan metode yang pas dalam memberikan materi yang disampaikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan metode pembelajaran akidah akhlak dalam peningkatan pendidikan karakter peserta didik di SMP Yaspend An-Naas Binjai berjalan dengan lancar. Banyaknya jumlah pertanyaan tes pilihan ganda yang digunakan untuk menjaring data ini adalah sebanyak 12 pertanyaan dengan 33 responden.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran akidah akhlak sebagai peningkatan pemahaman pendidikan karakter peserta didik di SMP Yaspend An-Naas Binjai.

Dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam lingkungan sekolah, seorang guru akidah akhlak memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter serta meningkatkan akhlak pada peserta didik. Salah satunya memberikan contoh suri tauladan yang baik. Seseorang tidak harus memakai alat ukur untuk membandingkan dan mengetahui akhlak orang lain, namun kita juga harus memahami, mengerti terlebih dahulu akhlak yang kita miliki, sehingga pada akhirnya kita mengetahui baik atau buruknya suatu perbuatan akhlak seseorang setelah kita melihat, memahami dan mengerti akhlak yang kita miliki.

Kendala Berkaitan dengan Materi dan Media Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 1 SMP Yaspend An-Naas Binjai.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk belajar. Dan dalam belajar bertujuan untuk merubah, dari yang tidak biasa menjadi biasa, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Oleh karena itu belajar dan perubahan adalah tujuan utama dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran gurulah yang bertugas menyampaikan tujuan tersebut kepada siswa, dengan cara dan strategi yang sesuai. Materi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting didalam suatu proses pembelajaran. Materi yang sesuai akan tercapainya tujuan

pembelajaran, apabila materi yang disampaikan tidak sesuai maka tidak sampailah kepada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi harus disampaikan secara jelas dan tepat agar siswa dapat memahaminya. Namun, dalam pembelajaran akidah akhlak kelas satu, materi mencegah akhlak tercela, mengalami beberapa permasalahan, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan yang utama adalah sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada pembahasan di atas, yakni guru merasa kesulitan dalam mengkondisikan kelas dan tidak menerapkan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP di dalam pembelajaran. Problematik yang selanjutnya yakni guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi menghindari akhlak tercela serta kurang paham dalam menggunakan LCD dalam pembelajaran sehingga kekurangan waktu dalam menyampaikan. Hal ini sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan ketika kegiatan pembelajaran akidah akhlak berlangsung di kelas satu. Hasil pengamatan atau observasi yang penulis lakukan yaitu, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran, dikarenakan siswa yang ribut di dalam kelas dan sulit dikodusifkan. Sehingga, pada jam pelajaran, guru banyak melakukan kegiatan mendiamkan siswa saja, kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi sangat sedikit sekali. Dan untuk membuat siswa paham dengan penjelasan guru, guru harus mengulang materi hingga beberapa kali. Sedangkan dalam penggunaan media pembelajaran, guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang mendukung. Ketika mengajar guru hanya terfokus pada bahan ajar yang digunakan kelas I saja. Media pembelajaran yang digunakan biasanya berupa audio visual, seperti video dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya menyulitkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas 1 SMP Yaspeng An-Naas Binjai, media yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah sebagaimana kutipan wawancara di bawah ini: “Ada tapi tidak terlalu banyak, kesulitan mungkin karena kurangnya media. Tapi saya selalu berusaha mempersiapkan. Selain itu juga saya kesulitan dalam mengkondisikan kelas, karena siswa yang sering rebut di belakang dan keadaan ruangan kelas yang sempit, itu membuat saya kesulitan dan tidak leluasa dalam mengajar”. (Wawancara dengan Bapak Misdianto, guru akidah akhlak kelas I. 23 Maret 07:30- 09:00 WIB) Selain itu, guru akidah akhlak kelas satu juga mengemukakan

kesulitannya dalam kutipan wawancara sebagai berikut: “Ada, tentunya di bagian metode, saya sering kali menggunakan metode yang tidak sesuai dengan RPP. Karena kondisi siswa kan setiap harinya berbeda-beda, jadi saya tidak bisa menyesuaikan metode yang saya gunakan dengan metode yang ada di RPP. Jadi metode, hanya menyesuaikan keadaan kelas saja”. (Wawancara dengan Bapak Misdianto, guru akidah akhlak kelas I. 23 Maret 07:30- 09:00 WIB) Kutipan wawancara di atas adalah pengakuan guru terhadap problematika yang dihadapi. Yakni guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang ada di RPP sebagaimana mestinya pembelajaran di dalam kelas. Guru menggunakan metode pembelajaran menyesuaikan kondisi siswa di dalam kelas saja. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada 23 Maret 2022 dengan guru akidah akhlak kelas I tentang problematika materi dan penggunaan media pembelajaran akidah akhlak kelas satu di SMP Yaspeng An-Naas Binjai, ditemukan beberapa problematika diantaranya yaitu:

- 1) Guru akidah akhlak kelas I mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi akidah akhlak, karena siswa sulit untuk dikondisikan.
- 2) Guru akidah akhlak kelas I mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran ketika proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya media yang sesuai yang disediakan oleh sekolah, sehingga guru hanya terfokus dengan bahan ajar dan berusaha menggunakan media seadanya.
- 3) Guru akidah akhlak kelas I tidak menerapkan metode yang sesuai yang sebagaimana di dalam RPP. Guru menggunakan metode sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas, hal tersebut untuk mengkondisikan siswa ketika belajar akidah akhlak.

Solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan metode pembelajaran akidah akhlak di SMP Yaspeng An-Naas Binjai

Penerapan pembelajaran akidah akhlak harus sesuai dengan kurikulum 2013. Sebagaimana yang seharusnya diterapkan di Kelas I di SMP Yaspeng An-Naas Binjai, penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak di kelas I sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan selanjutnya. Untuk itu, tentunya SMP Yaspeng An-Naas Binjai sangat memerlukan solusi. Solusi tersebut sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan pada 23 Maret 2022 sebagai berikut: “Solusinya sebenarnya saya sebagai guru

tentunya sangat berharap agar SMP Yaspeng An-Naas Binjai ini mengadakan pelatihan implementasi kurikulum 2013 khususnya bagian evaluasi. Selain itu, saya berharap agar pihak SMP Yaspeng An-Naas Binjai dapat menyediakan media pembelajaran, bahan ajar serta hal-hal lain yang mendukung pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 ini". (Wawancara dengan Bapak Misdianto, guru akidah akhlak kelas I. 23 Maret 07:30- 09:00 WIB) Kutipan wawancara di atas merupakan wawancara penulis dengan guru akidah akhlak kelas I. Berdasarkan solusi yang dikemukakan oleh guru akidah akhlak di atas. Penulis mengemukakan pendapat dan solusinya untuk problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran akidah akhlak kelas I SMP Yaspeng An-Naas Binjai.

Solusi untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya mendesain pembelajaran akidah akhlak dengan baik sebelum pembelajaran akidah akhlak berlangsung.
- b. Guru lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan lebih kreatif menyediakan media, bahan ajar dan membawa lingkungan pembelajaran yang menarik dan sesuai. Selain itu, guru juga hendaknya memberikan contoh dan lebih ekstra menerapkan berperilaku terpuji kepada siswa dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah dan sosial.
- c. Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang cara penerapan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan kurikulum 2013. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didik untuk berusaha mengembangkan potensi maupun pengembangan akhlak, dan itu dilakukan secara terus-menerus.

Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. proses pendidikan yang berkualitas juga akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas pula pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peranan penting

khususnya dalam mengelola kelas, termasuk dalam memilih atau menerapkan suatu metode pembelajaran yang pas sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dunkin dan biddle mengatakan proses pembelajaran akan berlangsung baik jika pendidik memiliki 2 kompetensi utama yaitu: Kompetensi Substansi materi pelajaran atau penguasaan materi pelajaran dan kompetensi metodologi pembelajaran. artinya, jika guru menguasai materi pelajaran, diharuskan mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik. jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian yang akan disampaikan juga tidak akan maksimal. Di Sekolah seorang guru akidah akhlak memiliki peranan yang besar untuk membentuk karakter atau akhlak siswa. salah satunya adalah memberikan contoh suri tauladan yang baik. dengan maksud bahwa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di kelas, siswa tetap memperhatikan dan mengambil hikmah dari yang sudah dipelajari. disamping itu dari beberapa metode yang dipilih guru agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan metode pada pembelajaran akidah akhlak ini memberikan manfaat bagi para peserta didik diantaranya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para pelajar, lebih mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan muhasabah, kesempatan untuk melakukan riyadhoh (latihan), menghargai waktu, dan yang terakhir meningkatkan ketaqwaan. Tentunya untuk mencapai predikat demikian, pendidikan berperan penting untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada mata pelajaran akidah akhlak kepada peserta didik melalui metode-metode pembelajaran yang terdapat pada nilai-nilai akidah sebagai penunjang peningkatan pendidikan karakter kepada setiap peserta didik.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lokasi penelitian, Dalam menginternalisasikan metode pembelajaran tersebut berbagai metode dilakukan agar para peserta didik menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik, dan menjadi generasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan. Untuk mencapai tujuan tersebut pembinaan keimanan dan ketaqwaan dapat melalui beberapa macam metode yakni metode Imitation (peniruan), metode Amsal, dan metode Observasi sebagai

peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pendidikan karakter yang akan dibentuk.

1). Metode Imitation (peniruan), adalah suatu kegiatan sadar yang dilakukan individu terhadap gaya, perilaku orang lain sehingga terlihat sama dengan orang lain tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lokasi penelitian metode ini banyak digunakan dimana metode ini terlihat ketika para peserta didik meniru semua hal hal yang baik yang diajarkan oleh para guru mereka meniru mengucapkan salam ketika bertemu, meniru bacaan Alquran, serta meniru kebiasaan Rasulullah saw seperti melakukan adab makan , adab dalam bertanggung jawab terhadap tugas dan kegiatan kegiatan lain yang bersifat positif.

2) Metode Amsal adalah suatu cara mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat contoh atau perumpamaan, sehingga dipahami materi ajar dengan baik dan mudah dicerna oleh individu. Metode ini diterapkan ketika mengadakan kegiatan baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah mereka menjaga kesopanan baik dalam etika dan perbuatan seperti pemberian materi tentang bagaimana bersikap baik terhadap orang tua, bagaimana bersikap baik terhadap sesama serta metode ini digunakan dalam kegiatan studi islami dimana para peserta didik diharuskan untuk bersikap kerja sama dalam melakukan studi, agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Dengan sikap kerja sama yang baik dan mampu menumbuhkan sifat baik sikap peduli dan menghargai sesama.

3) Metode Observasi adalah metode yang dilakukan bersifat melihat, mencatat, memikirkan dan menelaah sambil menganalisis semua kejadian, baik di masa lampau maupun di masa sekarang.

Dalam Alquran Allah SWT menjelaskan tentang metode observasi ini untuk proses belajar mengajar. Tercantum dalam Q.S Fathir: 44 artinya. “Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Kuasa”.

Metode observasi merujuk pada bagaimana peserta memelihara akal nya, mengaktifkan akal nya untuk menggali secara mendalam ilmu yang dipelajarinya. Misal

dalam permasalahan hubungan anak yang baik kepada orang tua, dimana yang berakal tentu akan menggunakannya untuk berpikir, mengobservasi seperti apa dia seharusnya terhadap orang-orang tua dan orang lain. Mengobservasi mana yang diperbolehkan untuk dilakukan dan mana yang tidak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir yang penulis lakukan adalah mengambil simpulan berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan uraian yang sudah disajikan penulis dalam bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan berbagai macam metode atau memvariasikan metode pembelajaran. Selain itu banyak kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak seperti ekstrakurikuler. Metode pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Ittihad Pasir Kidul, yaitu meliputi: metode ceramah, metode drill (latihan), metode kerja kelompok, metode pemberian tugas, metode tanya jawab. Pada penerapannya guru dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlak di kelas IV dan V tidak monoton pada satu metode saja, tetapi guru memadukan beberapa metode dalam satu kali pertemuan sehingga proses pembelajaran Aqidah Akhlak tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

A. Saran

1. Bagi guru

Saran bagi guru khususnya guru pendidikan agama islam di lembaga pendidikan islam agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang membangkitkan dorongan serta motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Timbulkan suasana dedikasi yang menghibur dan menyenangkan agar terciptanya rasa gembira didalam benak peserta didik dan dalam benak guru masing-masing dengan demikian terciptanya suasana kelas yang menyenangkan, guru tenang, peserta didik senang dan pembelajaran tersampaikan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa memperhatikan dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung serta aktif dan kondusif didalam kelas dan berpartisipasi dalam

proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Terlebih yang paling penting untuk selalu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung walaupun dengan model pembelajaran yang bermacam-macam serta tidak mudah merasa jenuh dan bosan dalam belajar agar terciptanya hasil pembelajaran yang sesuai dengan diharapkan.

3. Bagi Peneliti Sejenis

Bagi civitas akademik yang ingin melakukan penelitian sejenisnya, agar terutama menguasai metode pembelajaran yang hendak digunakan serta berupaya mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lebih maksimal dan menggunakan waktu yang cukup dalam melaksanakan perlakuan di kelas yang hendak diteliti sehingga memperoleh penelitian yang sesuai dengan diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Tri Prasetya. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Computer Dengan Pendekatan Chemo Edutainment Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. *Bahasa*, 5, 55.
- Ahmad Rijai. (2018). Analisa Data Kualitatif. *Alhadarah*, 17(3391).
- Artikel, S. (2018). Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). 1(1), 61–68.
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401).
- Chemistry In Education. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Gambar Berbasis Edutainment Di Sd Muhammadiyah 4. *Pendidikan*, 55.
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Dasar, S., Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(5), 3125–3133.
- Fadila Sahara. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Melalui Media Tulis Gambar Berbantu Edutainment Di Sd Negeri 4 Malang. *Pendidikan*, 426.
- Hasnunidah, N. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Academia.Edu*, 1–97.
- Isya Karimma. (2018). Penerapan Media Pembelajaran The Morning Class Berbasis Edutainment di SMA Muhammadiyah 1 jogja. *Pendidikan*, 6(8).
- Kependidikan, J. I., Syachtiani, W. R., Trisnawati, N., & Surabaya, U. N. (2021). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19*. 2(April), 90–101.
- Lestari, W., Pratama, L. D., & Hidayatillah, W. (2020). *Persepsi Guru dan Siswa Tentang Penggunaan Media Edutainment di Tengah Pandemi Covid - 19*. 109–122.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Nurhidayanti Eriza. (2018). Metode Edutainment Humanizing Di Sma Muhammadiyah 3 Bandung. *Pendidi*, 5(13), 40.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Artikel, I. (2018). *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. 8(2).
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479–1491.
- Putri Nadila. (2019). peningkatan hasil belajar siswa melalui media lcd proyektor berbasis edutainment di sma negeri 10 malang. *Pendidikan*, 5, 44.
- Ra, D. I., & Shoffa, A. S. H. (2020). 1(1), 70–79.
- Rudi, H. (2018a). meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran kooperatif group investigation pada mata kuliah

- psikologi pendidikan di program studi pendidikan agama islam fai. *Intiqad*, 6, 65.
- Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). *STRATEGI EDUTAINMENT DALAM PEMBELAJARAN DI PAUD (Studi Kasus Pada TK di Kota Cirebon)*.
- Sinta, T., & Chemo-edutainment, B. C. E. T. (2020). *Chemistry in Education*. 9(2252).
- subandi. (2019). peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar berbasis edutainment di SMP Muhammadiyah 3. *Pendidikan*, 5, 55.
- Sugiono, P. (2019). *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D*. alfabeta.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- UUD 1945 RI Tentang Sistem Pendidikan Islam*. (2003). Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Wahyono, H. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penilaian hasil belajar pada generasi milenial di era revolusi industri 4 . 0. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 192–201.
- Waizah, N., & Herwani, H. (2021). Penilaian Pengetahuan Tertulis Dalam Kurikulum 2013. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 207–228. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.54>
- Zamzami, E. M. (2021). *Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD*. 5(2), 985–995. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.750>

LAMPIRAN



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila menjajah surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I.M.Psi.
Dosen Pembimbing : Assoc.Prof. Dr Akrim, M.Pd

Nama Mahasiswa : Putri Anggi Nauli
Npm : 1801020041
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP Yaspeng An-Naas Binjai.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/2.22	Jelaskan di latar belakang masalah bagus metode pemb. Aspek Akhlak yg selanjut ini ditamp di smg yaspeng Binjai		
22/2.22	Referensi dan kony ² dan uraian dikurp - buku ² dan surd ² dan		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I.M.Psi.

Medan, 22 Februari 2022

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd
Nama Mahasiswa : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP Yaspeng An-Naas Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/2-2022	publikasi pembaca	AP	
24/2-22	kitabp Buku ² dalam umma	AP	
1/3-22	Acc seminar proposal	AP	

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, 24 Februari 2022
Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu 05 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Anggi Nauli
Npm : 1801020041
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP Yaspeng An-Naas Binjai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	- Tambahkan hasil observasi awal di lokasi penelitian & menungkapkan permasalahan - Tambahkan landasan teori bisa dari Al-Qur'an / Hadits - Perbaiki Identifikasi masalah & Rumusan masalah & tujuan & manfaat
Bab II	- Buat simpulan perhajian - Penelitian terdahulu 5 (2 diantarkan dari dosen UMSU) misal 10 yg terakhir
Bab III	- Metode peneliti - Teknik pengumpulan & analisis data
Lainnya	- penulisan Df.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan M.Pd.I)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Akrim M.Pd)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani M.Psi)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam/** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu 05 Maret 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Anggi Nauli
Npm : 1801020041
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP Yaspend An-Naas Binjai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasman Rudi Setiawan M.Pd.I)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Akrim M.Pd)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Big Bang with 100 Years Anniversary
Karya Kita, Bangsa Kita

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

06 Syaban 1442 H
09 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Yaspend An Naas Binjai
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon hantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta didik di SMP Yaspend An Naas Binjai

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



YAYASAN PENDIDIKAN AN-NAAS BINJAI SMP

Jl. Sisingamangaraja No.99 Binjai Timur

Telp : 061 – 8830299

KodePos : 20731

SURAT KETERANGAN
No.024 /SMPANNAAS/A/III/2022 /

Yang bertanda tangan di bawah

Nama : AYU AMALIA VIOLITA, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : Smp Swasta An-Naas Binjai

Menerangkan Bahwa

Nama : PUTRI ANGGI NAULI
NIM : 1801020041
Program Study : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Nomor : 13/11.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 09 Maret 2022 perihal mohon izin Riset, maka dengan ini benar nama tersebut diatas Telah di terima melaksanakan penelitian di SMP Swasta An.Naas Binjai dengan Judul “**Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter di SMP SWASTA An-Naas Binjai**”

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Binjai, 30 Maret 2022

Mengetahui,

Ka. SMP Swasta An-naas Binjai



AYU AMALIA VIOLITA, S.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP YASPEND AN-NAAS BINJAI

Medan 08 Agustus 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Akrim M. Pd

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Drs. Fizka Harfiani S. Pdi, M. Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN WAWANCARA
Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
(SMP YASPEND AN-NAAAS BINJAI)

Identifikasi Informan 1

Nama Sekolah: SMP YASPEND AN-NAAAS BINJAI

Alamat Sekolah: Jl.SM.Raja no.99, Tanah Tinggi kec. Binjai Timur

Nama Kepala Sekolah: Ayu Amalia Violita S.Pd

Pertanyaan:

1. Apa saja sejarah singkat dan apa visi misi serta tujuan sekolah ini didirikan?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan pada setiap metode pembelajaran terutama pada pendidikan karakter di sekolah yang sedang Ibu pimpin?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan metode pembelajaran akidah akhlak secara umum di sekolah ini?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan metode pembelajaran di sekolah ini?
5. Sejauh apa pentingnya pelaksanaan metode pembelajaran sebagai peningkatan pemahaman pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah ini?
6. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam peningkatan pendidikan karakter di sekolah ini?

Lembar Instrumen Wawancara
Guru PAI dan Budi Pekerti
(SMP YASPEND AN-NAAAS BINJAI)

Identifikasi Informan 2

Nama Sekolah: SMP YASPEND AN-NAAAS BINJAI

Alamat Sekolah: Jl.SM.Raja no.99, Tanah Tinggi kec. Binjai Timur

Nama Guru PAI dan Budi Pekerti: Bapak Misdianto S.Pd

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode pembelajaran akidah akhlak di SMPYaspend An-Naas Binjai?
2. Apakah siswa menerapkan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik di sekolah ini?
3. Apakah metode pada mata pelajaran akidah akhlak membantu sebagai peningkatan pemahaman pendidikan karakter siswa di sekolah ini?
4. Berapa banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar?
5. Bagaimana hasil dari metode pembelajaran akidah akhlak terhadap peningkatan pendidikan karakter di sekolah ini?
6. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung?
7. Bagaimana solusi dalam menyelesaikan problematika tersebut?

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Putri Anggi Nauli
NPM : 1801020041
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Padang, 16 November 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Lingk.IX Teladan Metro

Nama Orang tua

Ayah : Sudik
Ibu : Tetty Morawana Rangkuti

Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri Inpres 097966
Tahun 2012-2015 : SMP Yapendak Tinjowan
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Ujung Padang